

BURSA EFEK INDONESIA	
Closing (27/11/2015)	4.560,56
Closing (04/12/2015)	4.508,45
Perubahan	-52,11 (-1,14%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (04/12)	4.770
USD/IDR (27/11/2015–04/12/2015)	13.791-13.826
Support-Resistance (07/12–11/12)	4.425-4.550



Setelah sepekan lalu IHSG turun -52,11 poin (-1,1%) disertai *net sell* asing Rp -2,65 triliun, sehingga YTD *net sell* asing sekitar Rp -22 triliun, pekan ini IHSG diperkirakan masih fluktuatif ditengah naiknya EIDO +2,58%, DJIA +2,12%, beberapa komoditas dan diturunkannya kembali perkiraan GDP Indonesia tahun 2015 menjadi 4,8% oleh ADB serta tren *window dressing* menjelang akhir tahun kalender.

BURSA GLOBAL				
Index	27/11	04/12	+/-	%chg
DJIA	17.784,49	17.847,63	63,14	0,36
NASDAQ	5.127,52	5.142,27	14,75	0,29
NIKKEI	19.883,94	19.504,48	-379,46	-1,91
HSEI	22.068,32	22.235,89	167,57	0,76
STI	2.859,12	2.879,05	19,93	0,70



Dow Jones Index



Hang Seng Index

Bursa saham Amerika Serikat berfluktuasi di tengah penurunan harga minyak dan jelang pernyataan Gubernur The Fed Janet Yellen. Di tambah langkah-langkah stimulus tambahan Bank Sentral Eropa yang mengecewakan investor. Investor juga menunggu pernyataan dari Gubernur The Fed Janet Yellen pada prospek ekonomi. Janet Yellen dalam pidatonya minggu lalu mengisyaratkan kepercayaan prospek untuk menaikkan suku bunga pada pertengahan Desember ini.

HARGA KOMODITAS				
Komoditas	27/11	04/12	+/-	%chg
Nymex US/barrel	41,77	40,14	-1,63	-3,90
Batubara US/ton	53,50	48,55	-4,95	-9,25
Emas US/oz	1.055,9	1.085,8	29,9	2,83
Nikel US/ton	8.775	8.980	205	2,34
Timah US/ton	15.000	14.850	-150	-1,00
Copper US/pound	2,06	2,06	unch	unch
CPO RM/ton	2.362	2.366	4,00	0,17



Oil



Gold

Bursa saham Asia dibuka naik setelah laporan pekerjaan AS mendorong optimisme dalam perekonomian terbesar di dunia tersebut, dengan saham Jepang naik karena yen yang lemah mengirim eksportir lebih tinggi. Selain itu pemerintah Jepang berencana untuk mengompilasi 3,3 triliun yen (U\$ 26.8 miliar) anggaran ekstra untuk membantu masyarakat berpenghasilan rendah dan meningkatkan daya saing di sektor pertanian yang tentunya hal ini menjadi pendorong meningkatnya bursa Jepang minggu ini.

Is there any Santa rally after Fed Rate hike?



Wall Street dalam pekan ini

Seminggu lalu DJIA naik +49,14 poin (+0,27%) didorong kuatnya pertumbuhan *Nonfarm Payrolls* sebesar 211.000 unit (ekspektasi 198.000 unit) sehingga semakin menguatkan perkiraan *Fed Fund Rate* akan naik 16 Desember nanti. Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis yakni: *US Advance Retail Sales* yang diperkirakan tumbuh di level 0,3% (sebelumnya 0,1%) dan *Univ. Of Michigan Confidence* yang diperkirakan tumbuh 93,1% (sebelumnya 91,3%).

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (07/12) - Jumat (11/12)

Monday

Labor Market Conditions Index
Consumer Credit

Tuesday

JOLTS Job Openings

Wednesday

Wholesale Inventories
Crude Oil Inventories

Thursday

Unemployment Claims
Federal Budget Balance

Friday

Core Retail Sales
Producer Price Index
Prelim Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT Adaro Energy Tbk (ADRO)

Last Price Rp 490
Target Price Rp 640 (Target Price end of year 2016)

Kinerja Kuartal III Tahun 2015:

- Net Revenue turun -15.77% menjadi USD 2.11 miliar;
- Gross Profit turun -25.41% menjadi USD 436.75 juta;
- Operating Profit turun -31.66% menjadi USD 320.41 juta;
- Net Profit turun -18.16% menjadi USD 180.02 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.83x
- Gross Profit Margin menjadi 20.68%
- Operating Profit Margin menjadi 15.17%
- Net Profit Margin menjadi 8.52%
- ROE menjadi 5.30%
- ROA menjadi 2.90%

Proyeksi Kinerja Full Year 2016:

- Net Revenue naik +7% menjadi USD 3.01 miliar;
- Operating Profit naik +2% menjadi USD 437.98 juta;
- Net Profit naik +2% menjadi USD 246.02 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.81x
- Gross Profit Margin menjadi 16.67%
- Operating Profit Margin menjadi 14.56%
- Net Profit Margin menjadi 8.18%
- ROE menjadi 4.74%
- ROA menjadi 2.62%



Top Picks (2)

PT Jasa Marga Tbk (JSMR)

Last Price Rp 4.755

Target Price Rp 6.650 (Target Price for 12 months)

Reason :

- Perseroan mengelola dan mengoperasikan jalan tol sepanjang 590 km dan memiliki pangsa pasar sebesar 63% per November 2015.
- Perseroan melakukan investasi pembangunan 13 ruas jalan tol baru dengan total panjang 460 km dengan nilai investasi Rp 40 Triliun. Dari total tersebut, ruas tol telah beroperasi sepanjang 60 km. Sisanya sepanjang 400 km sedang dalam tahap pembangunan hingga 2019. Ruas-ruas tol tersebut di antaranya *Bogor Ring Road*, Semarang-Solo, Gempol-Pasuruan, Kunciran-Cengkareng, Kunciran-Serpong, Cinere-Serpong, Surabaya-Mojokerto, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono.
- Perseroan menguasai 80% volume transaksi harian rata-rata karena Perseroan mengoperasikan ruas-ruas jalan tol terpadat di Indonesia.
- Peningkatan pada volume lalu lintas dan peningkatan pendapatan harian rata-rata Perseroan didukung oleh penyesuaian tarif yang terjadwal. Penyesuaian tarif tersebut mengacu pada Peraturan Pemerintah no 15 tahun 2015 tentang jalan tol dimana tarif ditetapkan setiap dua tahun sekali, dihitung berdasarkan tarif lama ditambah penyesuaian inflasi.
- Realisasi capex (investasi) Perseroan pada Kuartal III 2015 sebesar 2,14 triliun rupiah yang merupakan cerminan dari aktivitas konstruksi ruas-ruas jalan tol baru untuk mendukung target pembangunan jalan tol 1.000 km.

Kinerja Kuartal III Tahun 2015 :

- Total Pendapatan Perseroan menurun 6,20% (yoy) dari sebelumnya Rp 6,67 triliun menjadi Rp 6,26 triliun.
- Total Beban Usaha Perseroan menurun 9,93% (yoy) dari sebelumnya Rp 4,43 triliun menjadi Rp 3,99 triliun.
- EBIT Perseroan meningkat 1,21% (yoy) dari sebelumnya Rp 2,23 triliun menjadi Rp 2,26 triliun.
- EBITDA Perseroan meningkat 4,86% (yoy) dari sebelumnya Rp 2,89 triliun menjadi Rp 3,03 triliun.

EPS 2016P Rp 238

PE 2016P 27,8x

PBV 2016P 4,39x



Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication, tower, toll road

Research

Ext.52236

Sharlyta Lutfiah Malik

sharlyta.lutfiah@mncsecurities.com
Miscellaneous Industry, consumer, consumer related

Research

Ext.52303

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com
construction, cement, property

Research

Ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com
plantation, poultry

Research

Ext.52234

Rr. Nurulita Harwaningrum

roro.harwaningrum@mncgroup.com
banking

Research

Ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
Phone 021-29803111 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies